

ABSTRAK

Nilai perusahaan yaitu suatu kinerja perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan pada saat ini dan dapat menggambarkan peluang perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan yang sudah *go public* akan melakukan penawaran saham kepada investor, perusahaan akan berharap untuk mendapatkan permintaan saham yang banyak dari pasar. Investor akan melihat nilai perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut. Manajemen dapat dikatakan sukses apabila nilai perusahaan yang diharapkan oleh perusahaan tercapai sesuai dengan target.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *net interest margin* terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan subsektor bank pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini tidak memasukkan bank umum daerah dan bank syariah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 111 sampel.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *net interest margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel pertama yaitu *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel kedua yaitu *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel ketiga yaitu *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya.

Kata kunci : *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin*, nilai perusahaan